

3.6. Tantangan terhadap Akuntansi Kos Historis

Akuntansi berbasis kos historis memiliki tantangan besar. Akuntansi kos historis diperlukan untuk menandingkan beban dengan pendapatan untuk menentukan laba. Tantangannya adalah melakukan penandingan tersebut dengan cara yang memberikan informasi kepada para investor tentang prospek ekonomis perusahaan yang akan datang.

Laba berbasis kos historis memiliki potensi untuk memberikan informasi tentang prospek ekonomi masa mendatang karena sifat reliabilitasnya. Selain itu, laba berbasis kos historis adalah salah satu cara untuk 'meratakan' arus kas perioda kini untuk kepentingan ukuran dalam jangka panjang atau *earning power* yang persisten yang dipengaruhi oleh arus kas. Oleh karena itu, akuntan harus mengkalkulasi akrual, yakni menandingkan antara beban dengan pendapatan. Meskipun demikian, dalam kondisi non-ideal, tidak ada cara unik untuk melakukannya, sehingga laba berbasis kos historis tidak mampu menampilkan *earning power* yang persisten.

3.7. Reaksi Akuntan terhadap Tantangan

Dengan tidak mungkinnya menyusun serangkaian laporan keuangan berbasis nilai kini dengan reliabilitas yang memadai, maka rerangka kerja akuntansi kos historis tampaknya masih akan terpakai dalam periode waktu yang panjang. Badan-badan penyusun standar akuntansi bereaksi atas tantangan tersebut dengan tetap memakai rerangka-kerjanya, dengan menggeser perhatiannya pada penyusunan laporan keuangan yang lebih berguna. Untuk meningkatkan kegunaan akuntansi kos historis, akuntan cenderung menerapkan strategi pengungkapan penuh (*full disclosure*) dan pemberian informasi pendukung.

Penggunaan akuntansi kos historis yang masih berlanjut dalam pelaporan keuangan adalah sebagai konsekuensi ketidakmungkinan penyusunan laporan keuangan yang secara teoretis benar dengan basis nilai tunai. Penggunaan akuntansi kos historis mencerminkan *trade-off* antara relevansi dan reliabilitas laporan keuangan. Dengan berlanjutnya penggunaan akuntansi berbasis kos historis dalam praktik, para akuntan bereaksi terhadap tantangan dengan membuat rerangka kerja kos historis agar lebih berguna. Salah satu cara untuk meningkatkan kegunaan adalah dengan tetap menggunakan rerangka kerja kos historis, tetapi dengan perluasan pengungkapan dalam laporan tahunan.